

HARI INI KASAU LANTIK 41 PENERBANG MUDA
Arya dan Givana Lulusan Terbaik Sekbang A-98



KR-Istimewa

Para siswa saat mengikuti upacara penutupan Sekbang A-98 Terpadu.

SLEMAN (KR) - Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Fadjar Prasetyo SE MPP, Rabu (4/8) akan melantik 41 penerbang muda lulusan Sekolah Penerbang (Sekbang) A-98 Terpadu dalam acara Wingday Sekolah Penerbang. Letda Pnb Arya Wisnu Wardhana dan Letda Pnb Givana Patriot menjadi lulusan terbaik.

Danlanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah menjelaskan, Wingday Sekolah Penerbang tidak semata peristiwa seremonial belaka. Namun merupakan bentuk prestasi dari para penerbang muda yang diraih melalui perjuangan yang berat baik secara akademis, kemampuan terbang, kesempataan jasmani dan karakter airmanship yang memerlukan konsentrasi dan motivasi tinggi.

”Wingday adalah momentum selainya pendidikan sekolah penerbang dan sekaligus menjadi gerbang awal pengabdian sebagai pengawal dirgantara Indonesia dengan mendarabaktikan kemampuannya kepada bangsa dan negara,” Jelas Danlanud,

Selasa (3/8).

Upacara Wingday akan digelar sederhana dengan menerapkan protokol pandemi Covid 19 yang ketat. Selain Kasau, juga akan dihadiri Dankodiklatau, Aspers Panglima TNI, Aspers Kasal, Atase Pertahanan Malaysia, Danpuspenerbal, para pejabat Mabesau, Danlanud Adisutjipto dan para pejabat terkait lainnya. Kemudian akan dimeriahkan oleh Flypast Jupiter Aerobatic Team.

Sekbang Angkatan 98 Terpadu ini sebelumnya secara resmi telah ditutup oleh Dankodiklatau Marsda TNI Tatang Harlyansyah SE MM pada tanggal 28 Juli 2021. Berhasil menjadi lulusan terbaik dan mendapatkan Trofi adalah Letda Pnb Arya Wisnu Wardhana STri Han dari Jurusan Fixed Wing dan Letda Pnb Givana Patriot S.S.Tr. Han dari Jurusan Rotary Wing. ”Secara keseluruhan para penerbang muda TNI AU ini akan masuk ke satuan operasional dengan jurusan pesawat tempur sejumlah 13 orang, pesawat angkut/transport sejumlah 16 orang dan pesawat helikopter sejumlah 10 orang,” paparnya. **(Sni)-f**

Polda DIY Beli Mahal Beras Petani

SLEMAN (KR) Polda DIY membeli mahal beras milik para petani yang menumpuk sejak pandemi. Aksi simpatik itu muncul saat Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso SIK mendengar keluhan dari para petani.

”Saat memantau vaksinasi massal di Ditpolair beberapa hari lalu, ada petani yang berkeluh kesah jika beras hasil panennya menumpuk. Kita

coba carikan jalan dengan mencarikan bantuan,” ujar Wakapolda, Selasa (3/8).

Setelah berbagai upaya, akhirnya ada CSR mitra Polri yang bersedia membantu Rp 20 juta melalui Polda DIY. Uang tersebut, kemudian dibelanjakan untuk membeli beras para petani. Beras dari petani, nantinya akan dikemas dan disalurkan kembali ke masyarakat yang membu-

tuhkan.

”Beras itu nantinya akan kita distribusikan ke warga yang membutuhkan. Sehingga pemberi bantuan (CSR) senang, permasalahan petani teratasi, warga yang membutuhkan penerima manfaat juga terbantu. Kita hanya sebagai sarana saja,” ucap Wakapolda, seraya berharap pandemi Covid-19 ini cepat berlalu.

Kabid Humas Kombes Pol Yuliyanto menambahkan, Polda DIY membeli beras dengan harga Rp 8.500 dari petani. Dengan harga tersebut, ada selisih harga Rp 1.000 dari harga yang sering dijual petani sebesar Rp 7.500/kg. ”Ada anggota kita dari Ditpolairud yang ke wilayah Galur Kulonprogo untuk membeli beras dari para petani,” jelasnya.

Menurut Yuliyanto, ada sekitar dua ton lebih beras hasil pembelian dari petani langsung. **(Ayu)-f**



KR- Wahyu Priyanti.

Anggota Polairud Polda DIY membeli beras langsung kepada para petani.

SEBAGAI PLASMA NUTFAH LOKAL
Sleman Lestarkan Padi Sembada Merah dan Hitam

PAKEM (KR) - Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman akan terus melestarikan padi sembada merah dan hitam. Mengingat padi ini merupakan jenis plasma nutfah lokal Sleman. Selain itu memiliki nilai jual tinggi dan juga baik untuk kesehatan.

Plt Kepala DP3 Sleman Suparmono mengatakan, padi sembada merah dan sembada hitam masih dibudidayakan sebagian petani. Beras merah dan beras hitam sudah lama diketahui sangat bermanfaat bagi kesehatan.

”Selain sebagai makanan pokok, beras ini juga untuk mencegah kekurangan pangan dan gizi serta menyembuhkan penyakit kekurangan vitamin A (rabun ayam) dan vitamin B (beriberi),” kata Suparmono dalam acara panen padi sembada merah di Kadilobo Purwobinangun Pakem, Selasa (3/8).

Dalam upaya melestarikan kedua padi lokal tersebut, DP3 Sleman setiap tahun berusaha melakukan pendampingan melalui kegiatan percontohan budi-

daya seluas 5 - 10 ha baik dengan dana APBD maupun APBN. Demplot itu hanya dilakukan di wilayah Pakem. ”Kenapa kami lakukan di Pakem, karena padi Sembada merah dan hitam lebih cocok di wilayah Pakem. Demplot kami lakukan di Kelompok Tani Makmur Kaliwanglu Harjobinangun Pakem dan sudah dipanen pada pertengahan bulan Juni 2021 dengan produktivitas 5,5 - 6 ton/ha,” terang Suparmono.

Ditambahkan, nilai jual beras sembada merah maupun hitam di pasaran

cukup bagus. Untuk harga gabah sembada merah Rp 6.000 - Rp 6.500/kg GKG, sedang gabah sembada hitam bisa mencapai Rp 8.000/kg GKG.

”Nilai jual beras merah dan hitam lebih tinggi (30 - 50 %) dari harga beras putih. Dan harga beras sembada hitam jauh lebih mahal dibanding sembada merah yaitu Rp 20.000/kg, sementara sembada merah Rp 15.000/kg. Rasa nasi enak (pulen) dan penampilan nasi menarik sangat disenangi konsumen,” paparnya. **(Sni)-f**



KR-Istimewa

Suparmono melihat hasil panen padi sembada merah.

3 HARI KEDEPAN

DIY Berpotensi Turun Hujan

GAMPING (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Mlati Sleman Yogyakarta menjelaskan, saat ini kondisi angin di atas Pulau Jawa didominasi angin timuran. Indeks *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO) saat ini masih netral dan diprakirakan masih akan berlangsung hingga September 2021.

Sedangkan untuk Indeks IOD masih dalam kisaran negatif yang berdampak pada penambahan suplai uap air. Untuk konsisi anomali suhu muka laut di sekitar perairan selatan DIY masih hangat +1.5 s/d +2.5 derajat Celcius dibandingkan dengan normalnya dengan suhu berkisar 28 - 29 derajat Celcius yang berpotensi untuk terbentuk nya awan-awan hujan. Sementara untuk *Madden-Julian Oscillation* (MJO) diprediksi aktif di belahan bumi bagian timur.

”Berdasarkan analisis dinamika atmosfer-laut dan prakiraan curah

hujan bulanan, di wilayah DIY dan sekitarnya pada Agustus ini akan turun hujan intensitas rendah, berkisar 0-50 mm perbulan dengan sifat hujan pada umumnya diperkirakan atas normal,” ujar Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Yogyakarta Reni Kraningtyas, Selasa (3/8).

Pada September 2021 dijelaskan Reny, prakiraan curah hujan berkisar 10-150 mm perbulan atau masuk kriteria rendah ke menengah dengan sifat hujan pada umumnya diperkirakan atas normal. Untuk Oktober 2021, prakiraan curah hujan berki-

sar 101-300 mm perbulan atau kriteria menengah dengan sifat hujan pada umumnya diperkirakan normal-atas normal.

Ada beberapa wilayah di DIY yang berpotensi meningkat curah hujannya pada tiga hari ke depan. Kalibawang, Samigaluh, Girimulyo, Nanggulan, Kokap, Temon, Panjatan, Wates dan Galur di Kabupaten Kulonprogo. Di Kabupaten Sleman tersebar di Turi, Cangkringan, Pakem, Tempel, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Seyegan, Minggir, Mlati, Depok hingga Kalasan. Di Kabupaten Gunungkidul masyarakat di Purwosari, Panggang, Saptosari, Tanjungsari, Tepus dan Girisubo harus waspada. Sedangkan di Kabupaten Bantul tersebar di Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Sanden, Srandakan dan Kretek.

(Awh)-f

MAHASISWA BARU UGM IKUTI PPSMB

Pratikno: Kompetensi Hibrid Sangat Dibutuhkan

SLEMAN (KR) - Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prof Dr Pratikno MSoc Sc dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim BA MBA memberikan wejangan kepada 9.210 mahasiswa baru Program Sarjana dan Diploma IV UGM dalam upacara penerimaan mahasiswa baru UGM, Senin (2/8) secara daring.

Sebelum memulai perkuliahan, para mahasiswa baru UGM ini dijadwalkan mengikuti Pelatihan Pembelajaran Sukses Mahasiswa Baru (PPSMB UGM) 2021 selama 2 pekan mulai 2-14 Agustus 2021. PPSMB kali ini mengusung tema ‘Ragam Kreasi UGM Pancar-



KR-Istimewa

Pratikno memotivasi mahasiswa baru UGM.

kan Pesona Pertiwi’.

Pratikno mengajak para mahasiswa dapat memanfaatkan momentum kuliah di UGM. Mengingat UGM memiliki kekuatan berada di Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan sehingga para mahasiswa nantinya tidak hanya dapat

belajar di kampus, tetapi juga belajar dari komunitas akademik, komunitas aktivis sosial yang ada di DIY serta belajar seni dan budaya.

”Ke depan, seluruh persoalan di masyarakat tidak akan bisa dipecahkan dari satu disiplin ilmu sa-

ja, tetapi dari multidisiplin keilmuan. Artinya, kompetensi yang dibutuhkan di masa depan adalah kompetensi hibrid antarbidang keilmuan. Hal ini menjadi kekayaan UGM yang memiliki keilmuan yang komprehensif,” tandas Pratikno.

Sementara Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MENG DEng IPU ASEAN Eng mengatakan, sebagai bagian dari keluarga besar UGM, para Gadjah Mada Muda (Gamada/-sebutan mahasiswa baru UGM) diharapkan mampu memegang dan melanjutkan estafet perjuangan dengan terus mengembangkan minat dan bakat, serta meningkatkan potensi diri. **(Dev)-f**

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta